

Soni Sakti Todingan; Alat Musik Karombi Produksi Inno Angga Di Kabupaten Toraja Utara

ALAT MUSIK KAROMBI PRODUKSI INNO ANGGA DI KABUPATEN TORAJA UTARA

Soni Sakti Todingan

Keywords : *Karombi, The Tools And Material, The Process Of Making Karombi*

Kata Kunci : *Karombi, Alat Dan Bahan, Proses Pembuatan Karombi*

Correspondensi author
*Program Studi Pendidikan
Sendratasik, Jurusan Seni
Pertunjukan, Universitas
Negeri Makassar*
Sonisaktitodinga012@gmail.com

History artikelreccieved:
Revised:
Accepted:
Published:

ABSTRAK

Soni Sakti Todingan, Alat Musik Karombi Produksi Inno Angga di Kabupaten Toraja Utara , Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar, Pembimbing I: Faisal, S.Pd, M.Sn, Pembimbing II: Muh. Kurniawan Adi Kusuma, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana proses pembuatan alat musik Karombi produksi Inno Angga di Kabupaten Toraja Utara.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik kualitatif data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dalam hal ini melibatkan Inno Angga sendiri sebagai narasumber dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dengan metode deskriptif (studi kasus) melalui tahap wawancara, dokumentasi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa : (1) Proses pembuatan alat musik Karombi oleh Inno Angga di Kabupaten Toraja Utara dikerjakan secara manual dengan alat dan bahan yang terdiri dari parang, alat ukur, pulpen, pisau ukir, potongan bambu, korek api.

ABSTRACT

Soni Sakti Todingan, Karombi Musical Instruments Production By Inno Angga In Nort Toraja, Faculty Of Art And Design, Makassar State University. Advisor I: Faisal, S.Pd, M.Sn, Advisor II: Muh. Kurniawan Adi Kusuma, S.Pd, M.Pd.

This study aims to describe the process of making the Karombi musical instrument produced by Inno Angga in Kabupaten North Toraja.

The research method used in this study is descriptive qualitative. The qualitative data techniques used are observation, interviews, and documentation which in this case involves Inno Angga himself as a resource person in this study. The data analysis technique used is a qualitative analysis technique with a descriptive method (case study) through the stages of interviews, documentation, data presentation and drawing conclusions. From the results of the study, it is known that: (1) The process of making Karombi musical instruments by Inno Angga in Kanupaten North Toraja is done manually with tools and materials consisting of machetes, measuring instruments, pens, carving knives, bamboo strips, matches.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Musik tradisional adalah salah satu hasil dari kebudayaan yang begitu beragam di Indonesia dan dijaga kelestariannya hingga masa sekarang. Seperti yang dikatakan R. Supanggah (1995:3) dalam bukunya yang berjudul *Etnomusikologi*, musik tradisional merupakan musik yang secara lisan diwariskan dan selalu mengalami perubahan. Dalam musik tradisional aspek organologi merupakan suatu hal yang penting dimana aspek tersebut mampu memberi penjelasan atau informasi tentang ciri khas tersendiri suatu alat musik pada setiap daerah.

Toraja Utara merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan dan memiliki beberapa alat musik tradisional seperti Gendang, Suling, dan Karombi. Karombi merupakan alat musik yang diyakini diturunkan oleh para Dewa dari langit ke tanah Toraja, sehingga memiliki pepatah yaitu "*Bulisak Ma' Kada Datu*", yang artinya *Bulisak* (Serbuk kayu/ampas kayu/hasil dari potongan bambu atau kayu) sedangkan *Ma' Kada Datu* (berbicara bagaikan Dewa) yang jika disimpulkan yaitu Karombi adalah permainan para Dewa. Bagi masyarakat Toraja alat musik tersebut memiliki nilai religius dan spiritual, karena pada awalnya dijadikan sebagai media pengobatan untuk orang yang terkena penyakit cacar dan dipercaya mampu mengusir energi negatif saat dimainkan didepan orang yang terkena penyakit cacar. Namun semakin berjalannya waktu alat musik Karombi

digunakan sebagai media hiburan untuk masyarakat, fungsinya dalam pertunjukkan musik yaitu sebagai instrumental etnik tambahan dan dimainkan secara berkelompok. Menurut M. Soeharto dalam kamus musik Indonesia, Karombi/Genggong/Harpa mulut adalah musik yang dimainkan dengan cara menarik tali yang dihubungkan dengan lidah getar alat musik tersebut, dengan menggunakan mulut pemain sebagai resonator dan dimainkan secara tunggal ataupun kelompok. Karombi adalah alat musik yang memiliki ciri khas tersendiri, bunyinya berupa dengungan yang dihasilkan oleh bilah bambu dan bantuan seutas tali yang diposisikan dirongga mulut sebagai resonansi.

Pada saat ini alat musik Karombi sudah sangat jarang dan sulit untuk ditemui wujudnya baik itu dipertunjukkan musik maupun dipasar tradisional, karena produksi yang kurang serta pembuatnya yang hanya beberapa, seperti Nek Karombi (Nek Tintong) dan Inno Angga. Nek Karombi adalah seorang pembuat alat musik Karombi yang sudah cukup lama, bukan hanya sekedar membuat namun beliau juga dapat memainkan Karombi dengan baik, sedangkan Inno Angga adalah salah satu pemuda di Toraja Utara yang tetap melestarikan budaya Toraja lewat buatan tangannya seperti desain, lukisan, dan pembuatan alat musik etnik seperti Karombi. Inno Angga sendiri telah mengenal alat musik Karombi sejak tahun 2006 saat semasa kuliahnya dan mulai membuat alat musik tersebut pada tahun 2013 dan berkelanjutan sampai sekarang.

Soni Sakti Todingan; Alat Musik Karombi Produksi Inno Angga Di Kabupaten Toraja Utara

Dalam pembuatan alat musik Karombi Inno Angga juga pernah belajar tentang alat musik Karombi dan cara pembuatannya pada Nek Karombi, setelah itu ia belajar sendiri untuk membuat dan menyesuaikan bunyi yang diinginkan. Pada penelitian kali ini yang akan diteliti yaitu alat musik Karombi yang diproduksi oleh Inno Angga karena tidak memungkinkan lagi bila yang diteliti produksi Nek Karombi, karena melihat kondisi sekarang dan faktor umur.

Dalam wawancara dengan Inno Angga, beliau sangat mengapresiasi penelitian ini, karena menurutnya sudah sangat jarang orang yang mau memainkan dan mendalami alat musik tersebut misalnya dalam hal pembuatannya walaupun terlihat begitu sederhana. Kurangnya minat dan pengetahuan generasi muda untuk mengetahui tentang alat musik Karombi berpengaruh pada perkembangan alat musik tersebut, sehingga pada masa sekarang permainan alat musik Karombi sudah sangat jarang ditemui. Namun, dalam hal pembuatannya masih ada yang bisa membuatnya walaupun hanya sedikit. Sehingga hal tersebut perlu diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat agar bisa menjaga kelestarian alat musik tradisional termasuk Karombi agar tidak tergeser oleh alat musik elektrik walaupun dalam zaman yang lebih canggih seperti saat ini.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan, digambarkan serta disajikan

sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan jenis penelitian tersebut, peneliti akan melakukan suatu proses analisis dari proses pembuatan alat musik Karombi produksi Bapak Inno Angga di Kabupaten Toraja Utara.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut.

- a. Observasi
- b. Dokumentasi
- c. Wawancara

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu berupa penjelasan berdasarkan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber yang berbeda-beda, serta bentuk deskriptif yang menggambarkan tentang alat musik Karombi dengan apa adanya atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Reduksi

Reduksi merupakan tahap dimana data yang telah didapatkan peneliti disederhanakan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu data yang telah disederhanakan kemudian disusun secara sistematis agar mudah dipahami, sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Soni Sakti Todingan; Alat Musik Karombi Produksi Inno Angga Di Kabupaten Toraja Utara

Tujuan dari tahap ini untuk mencari makna data yang sebelumnya telah disederhanakan dan disusun, kemudian dicari persamaan, hubungan, dan perbedaan dalam data untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Sekilas Tentang Lokasi Penelitian

Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kabupaten Toraja Utara didirikan pada tahun 26 November 2008 berdasarkan undang-undang nomor 28 tahun 2008 yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Tana Toraja dengan luas wilayah yaitu 1.151,47 kilometer persegi. Ibu Kota Kabupaten Toraja Utara terletak di Kota Rantepao.

Kabupaten Toraja Utara terdiri dari 21 kecamatan yaitu kecamatan Rantepao, Awan Rante Karua, Balusu, Bangekekila, Baruppu, Buntao, Buntu Pepasan, Dende' Piongan Napo, Kapala Pitu, Kesu', Nanggala, Rantebua, Rindingallo, Sa'dan, Sanggalangi, Sesean, Sesean Suloara', Sopai, Tallunglipu, Tikala, dan Tondon, 40 kelurahan, dan 111 lembang.

Toraja Utara merupakan salah satu daerah yang sering di datangi oleh orang-orang dari luar daerah lainnya di Indonesia, bahkan banyak juga turis dari manca negara yang datang hanya untuk menikmati pemandangan di beberapa tempat wisata yang ada, dan tak sedikit pun dari mereka datang untuk melihat dan menyaksikan langsung upacara-upacara adat yang berlangsung di Kabupaten Toraja Utara.

Seiring perkembangan zaman, yang secara terus menerus berjalan dengan

peradaban era modernisasi, tidak menutup kemungkinan adanya pergeseran budaya yang akan terjadi, akan tetapi kabupaten Toraja Utara termasuk Kabupaten yang masih sadar tentang mempertahankan budaya-budaya yang ada seperti upacara Rambu Solo (Upacara adat pemakaman sebagai penghormatan terakhir kepada orang-orang yang sudah meninggal), Rambu Tuka' (Upacara adat untuk ucapan syukur, seperti pada upacara pernikahan, pesta panen, dan upacara renovasi rumah adat Tongkonan), dan Ma' Nene' (tradisi membersihkan jasad kerabat, orangtua, ataupun leluhur yang sudah sekian tahun meninggal dunia). Dalam Upacara Rambu Tuka' seperti ucapan syukur atas hasil panen yang didapatkan, biasa menampilkan Ma'lambuk (menumbuk padi dalam lesung) yang dimainkan oleh ibu-ibu, selain itu ada juga tarian Pa'Gellu yang biasa di pertaskan diiringi dengan alat musik gendang dan suling. Alat musik di daerah Tana Toraja maupun di Toraja Utara begitu beragam salah satunya yaitu Karombi.

2. Proses Pembuatan Alat Musik Karombi

a. Sebelum Proses Pembuatan Alat Musik Karombi

Dalam proses pembuatan alat musik Karombi tahap yang dilakukan sebelumnya yaitu mencari dan mengumpulkan alat dan bahan yang akan digunakan. Dari hasil penelitian alat dan bahan yang digunakan pada proses pembuatan alat musik Karombi Produksi Inno angga di Kabupaten Toraja Utara meliputi :

1) Alat

a) Parang

Parang digunakan untuk membelah bambu, memotong, dan menipiskan bambu sesuai dengan ukuran badan alat

Soni Sakti Todingan; Alat Musik Karombi Produksi Inno Angga Di Kabupaten Toraja Utara

musik Karombi yang diinginkan. Parang yang digunakan berukuran sedang dan tentu harus tajam agar lebih mudah saat digunakan

b) Alat Ukur

Alat ukur digunakan untuk mengukur panjang dan lebar badan alat musik Karombi, panjang dan lebar *Lila*, dan juga ukuran diameter kedua lingkaran pada ujung alat musik yang akan dilubangi untuk menjadi penghubung ke alat penyentak.

c) Pulpen

Pulpen digunakan untuk membuat pola Karombi yang akan dibentuk, mulai dari pola badan, pola *Lila*, dan lingkaran yang akan dilubangi. Pulpen yang digunakan adalah yang memiliki mata tebal agar garis yang dihasilkan lebih jelas.

d) Pisau Ukir

Pisau ukir digunakan untuk membentuk badan alat musik sesuai pola yang telah digambar pada bambu. Pisau ukir digunakan karena memiliki mata tajam sehingga memudahkan pengrajin untuk membentuk pola alat musik Karombi dengan detail.

e) Potongan Bambu

Potongan bambu yang digunakan dalam proses pembuatan alat musik Karombi ini adalah potongan yang sama dari bambu yang akan diolah dan dibentuk menjadi badan alat musik Karombi. Potongan bambu tersebut digunakan untuk menghaluskan permukaan badan alat musik.

f) Korek Api

Korek Api digunakan untuk membakar sisa-sisa serat halus yang masih ada pada badan alat musik Karombi yang telah dihaluskan sebelumnya menggunakan potongan bambu.

2) Bahan

a) Bambu Besar (*Pattung*)

Bambu Besar (*Pattung*) adalah bahan utama yang digunakan untuk membuat Karombi, yaitu menjadi badan alat musik dan juga sebagai alat yang akan digunakan untuk menarik/menyentak tali yang terhubung pada badan alat musik Karombi. *Pattung* yang digunakan yaitu yang sudah cukup kering dan memiliki serat yang rapat.

b) Tali Goni

Tali Goni adalah penghubung antara badan Karombi dan alat penarik/penyentak yang berguna untuk menghasilkan getar pada bagian *Lila* alat musik.

b. Tahap Pembuatan

1) Pemilihan Bahan Dasar

Tahap pertama, yang dilakukan yaitu pencarian bahan dasar bambu besar (*Pattung*). Jenis *pattung* yang digunakan dalam proses pembuatan alat musik karombi adalah yang sudah cukup kering dan memiliki serat yang rapat agar kualitasnya lebih baik.

2) Pengukuran badan Karombi

Dalam tahap ini *Pattung* yang telah dipilih kemudian dibelah sesuai dengan ukuran yang diperlukan. Ukuran *Pattung* yang dipotong diusahakan lebih besar dari ukuran karombi yang akan dibuat. Setelah proses pembelahan *Pattung*, kemudian dilanjutkan untuk menipiskan bagian daging bambu.

Setelah Bambu di tipiskan kemudian dilakukan pengukuran. Dalam proses tersebut terdapat 3 pola yang dibentuk, yaitu pola badan alat musik, pola bagian tengah atau yang disebut "*Lila*" dan pola lubang untuk penghubung tali dari badan alat ke alat penyentak serta penghubung tali dari badan alat ke jari tangan. Pada langkah pertama dalam proses pembuatan alat musik Karombi yaitu pengukuran dan pembuatan pola badan alat musik, ukuran badan alat musik Karombi yaitu panjang

Soni Sakti Todingan; Alat Musik Karombi Produksi Inno Angga Di Kabupaten Toraja Utara

keseluruhan 14.5 cm, Panjang Badan bagian kiri 6 cm, Lebar badan bagian kiri 1.2 cm, Panjang Badan bagian kanan 8 cm, Lebar badan bagian kanan 1.7 cm. Untuk ukuran *Lila* Karombi yaitu panjang bagian kiri (5.8 cm x 0.2 cm) dan panjang kanan (6.5 cm x 0.6 cm). Setelah membuat pola *Lila* Karombi, kemudian dilanjutkan membuat pola lubang Karombi pada ujung sisi kiri dan sisi kanan, dengan diameter 0.2 cm.

3) Pembentukan badan dan bagian-bagian Karombi

a) Pembentukan *Lila* Karombi

Dalam proses ini *Lila* Karombi akan dibentuk menggunakan pisau ukir yang telah disediakan sebelumnya. Pisau Ukir digunakan agar mudah dalam bentuknya karena pisau ukir memiliki ujung pisau yang tajam sehingga sangat cocok digunakan dalam membentuk pola dari *Lila* Karombi.

b) Pembentukan Badan Karombi

Dalam proses ini yang dilakukan yaitu memotong sisi yang tidak di perlukan sesuai dengan pola yang telah di buat, lalu dilanjutkan dengan membentuk detail bentuk badan Karombi menggunakan pisau ukir.

c) Pembentukan Lubang pada kedua ujung Karombi

Setelah badan Karombi selesai dibentuk kemudian dilanjutkan untuk membuat lubang kecil, pada kedua ujung badan Karombi dengan diameter 0.2 cm menggunakan pisau ukir.

4) Pembuatan alat penyentak Karombi

Pada tahap ini yang akan dilakukan yaitu membuat alat penyentak Karombi dengan ukuran tinggi 10 cm dan diameter 0.5 cm menggunakan parang dan pisau ukir. Parang digunakan untuk membuat bentuk alat penyentak dan pisau ukir untuk mengikis salah satu bagian ujung untuk mengaitkan dengan tali.

5) Finishing

Pada tahap ini dilakukan finishing yaitu mulai dari menghaluskan bagian-bagian Karombi, memasang tali, dan menyetal bunyi Karombi.

Pada proses penghalusan ini tidak menggunakan alat penghalus kayu seperti amplas melainkan menggunakan potongan bambu sebagai alat untuk menghaluskan permukaan badan alat musik Karombi, hasil penghalusannya pun tidak kalah halus dan tidak mengikis banyak permukaan alat musik.

Setelah menghaluskan permukaan alat musik menggunakan potongan bambu, selanjutnya proses penghalusan dilakukan menggunakan Korek Api, dengan cara membakar serat-serat yang masih tersisa dari proses penghalusan sebelumnya. Langkah selanjutnya yaitu memasang tali pada kedua lubang yang ada di bagian ujung Karombi.

Setelah proses pemasangan tali pada Karombi, kemudian dilanjutkan dengan penyetalan suara pada alat musik Karombi. Dalam proses ini yang dimaksud penyetalan suara yaitu bagaimana agar suara yang dihasilkan Karombi memiliki kualitas yang baik. Langkah yang dilakukan dalam tahap ini yaitu mengikis sebagian kulit bambu dari bagian *Lila* Karombi, hal ini dilakukan agar *Lila* Karombi memiliki kelenturan yang baik saat dimainkan sehingga mudah menimbulkan getaran dan menghasilkan produksi suara yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Alat musik Karombi merupakan salah satu alat musik tradisional khas Kabupaten Toraja Utara produksi Inno Angga. Karombi buatan Inno Angga dibuat menggunakan alat dan bahan yang sederhana. Secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut :

Soni Sakti Todingan; Alat Musik Karombi Produksi Inno Angga Di Kabupaten Toraja Utara

1. Alat yang digunakan untuk membuat alat musik Karombi terdiri dari parang, alat ukur, pulpen, pisau ukir, potongan bambu, dan korek api. Bahan yang digunakan dalam pembuatan alat musik Karombi adalah bambu besar (*Pattung*) dan Tali Goni.
2. Proses pembuatan alat musik Karombi buatan Inno Angga memiliki lima tahapan yaitu dimulai dari pemilihan bahan dasar (*Pattung*), pengukuran badan karombi, pembentukan badan dan bagian-bagian Karombi, pembuatan alat penyentak Karombi yang terakhir yaitu finishing.

B. SARAN

1. Agar alat musik Karombi buatan Inno Angga yang ada di kabupaten Toraja Utara dapat dilestarikan agar tidak punah, karena kita ketahui bahwa alat musik ini memiliki makna yang baik.
2. Perlu adanya upaya dari masyarakat maupun instansi-instansi dalam hal ini pemerintah kabupaten Toraja Utara dalam mempromosikan kesenian tradisi yang dimiliki negeri ini agar dikenal secara luas.
3. Penelitian ini sekiranya dapat menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa yang bermaksud mengadakan penelitian dengan tema yang sama serta sebagai aset tambahan untuk referensi buku organologi alat musik yang ada di perpustakaan FSD UNM.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsim, 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- _____, 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Rev. ed). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badudu – zain, 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

- Hendarnto, Sri, 2011. *Organologi dan Akustika I & II*. Bandung: CV Lubuk Agung.
- Hood, Mantle, 1971. *The Ethnomusicologist*. New York: McGraw-Hill
- Moleong, 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Rukin, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Rochaeni, Eni, 1990. *Seni Musik*. Bandung: Ganeca Exact
- Silaen, S, 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Bogor: In Media
- Soeharto M, 1978. *Kamus Musik Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supanggah, R, 1995. *Etnomuskologi*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya

Soni Sakti Todingan; Alat Musik Karombi Produksi Inno Angga Di Kabupaten Toraja Utara